



Pengaruh Model Pembelajaran *Active Learning* terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Kristen Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Siborongborong Tahun Pembelajaran 2023/2024.

Aleyda Azaria Panggabean¹, Tahadodo Waruwu², Frainskoy Rio Naibaho³,
Rida Gultom⁴, Nisma Simorangkir⁵

¹⁻⁵ Prodi Pendidikan Agama Kristen, Fakultas Ilmu Pendidikan Kristen,
Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Tarutung, Indonesia

Email: aleydapanggabean332@gmail.com

Abstract: The research aims to determine how much influence the application of the Active Learning learning model has on the learning outcomes of Christian Religious Education for class VII students at SMP Negeri 3 Siborongborong Learning Year 2023/2024. The research hypothesis is that there is a positive and significant influence of the Active Learning learning model on the learning outcomes of Christian Religious Education for class VII students at SMP Negeri 3 Siborongborong for the 2023/2024 academic year. Quantitative research method using a Pre-Experimental Design approach in the form of a One Shot Case Study. The population of all class VII students at SMP Negeri 3 Siborongborong for the 2023/2024 academic year who are Protestant Christians is 109 people. The purposive sampling system was 32 people. The research instrument is a closed number and posttest. The results of data analysis obtained: a) The value of $r_{count}=0.369 > r_{table(a=0.05,n=32)}=0.349$ and $t_{count}=2.172 > t_{table(a=0.05,dk=n-2=30)}=2.042$ shows that there is a positive and significant relationship between the Active Learning learning model and students' Christian Religious Education learning outcomes. b) Regression equation $\hat{Y} = 65.81 + 0.17X$. c) The determination test revealed that the magnitude of the effect was 13.6%. d) Hypothesis testing obtained $F_{count}=4.575 > F_{table}=1.62$ then H_0 is rejected and H_a is accepted. The research concluded that there was a positive and significant influence between the Active Learning learning model on the learning outcomes of Christian Religious Education for class VII students at SMP Negeri 3 Siborongborong for the 2023/2024 academic year.

Keywords: Active Learning Learning Model, Educational Learning Outcomes Student Christianity

Abstrak: Penelitian bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penerapan model pembelajaran *Active Learning* terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Kristen siswa kelas VII SMP Negeri 3 Siborongborong Tahun Pembelajaran 2023/2024. Hipotesa penelitian yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan model pembelajaran *Active Learning* terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Kristen siswa kelas VII SMP Negeri 3 Siborongborong Tahun Pembelajaran 2023/2024. Metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan *Pre-Experimental Design* dengan bentuk *One Shot Case Study*. Populasi seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 3 Siborongborong Tahun Pembelajaran 2023/2024 yang beragama Kristen Protestan sebanyak 109 orang. Sistem pengambilan sampel bertujuan (*Purposive Sampel*) yaitu 32 orang. Instrumen penelitian berupa angket tertutup dan posttest. Hasil analisa data diperoleh: a) Nilai $r_{hitung} = 0,369 > r_{tabel(a=0,05,n=32)}=0,349$ dan $t_{hitung}=2,172 > t_{tabel(a=0,05,dk=n-2=30)}=2,042$ menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara model pembelajaran *Active Learning* terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Kristen siswa. b) Persamaan regresi $\hat{Y} = 65,81 + 0,17X$. c) Uji determinasi diketahui besarnya pengaruh 13,6%. d) Uji hipotesis diperoleh $F_{hitung}=4,575 > F_{tabel}=1,62$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Penelitian menyimpulkan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara model pembelajaran *Active Learning* terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Kristen Siswa kelas VII SMP Negeri 3 Siborongborong Tahun Pembelajaran 2023/2024.

Kata Kunci : Model Pembelajaran *Active Learning*, Hasil Belajar Pendidikan Agama Kristen Siswa

1. PENDAHULUAN

Pendidikan sudah menjadi kebutuhan yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Seiring berkembangnya suatu bangsa atau negara sangat bergantung terhadap mutu pendidikan. Indonesia sebagai negara yang merdeka juga mempunyai tujuan dalam membangun bangsa menjadi bangsa yang baik terlebih dalam hal pendidikan. Hal tersebut tertuang jelas dalam pembukaan UUD 1945 yang bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan telah diterima sebagai kekayaan yang sangat berharga. Maka dari itu, pendidikan sudah menjadi bahan pokok perhatian semua negara. Karena pendidikan merupakan suatu cara yang dilakukan manusia demi meningkatkan kualitas bagi dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Usaha memperbaiki kehidupan bangsa melalui pendidikan telah diuraikan dalam aturan yang disahkan pemerintah. Dalam undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 bab 1 pasal 1 ayat 1, tentang sistem pendidikan nasional mengatakan bahwa pendidikan ialah usaha sadar serta terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa serta negara. Sebagai warga negara yang memiliki masa depan, tanggung jawab antar sesama, antar keluarga, masyarakat serta pemerintah harus melalui tahap demi tahap untuk dibina kepribadiannya yaitu melalui pendidikan. Untuk mewujudkan sistem pendidikan nasional tersebut diharapkan kurikulum belajar, tenaga pendidikan, ataupun strategi dalam melakukan proses pembelajaran sangat perlu ditingkatkan untuk mencapai kualitas pendidikan yang baik.

Suatu usaha yang dilakukan oleh setiap individu untuk mewujudkan perubahan tingkah laku berupa akademik (pengetahuan), keterampilan, etika sebagai pengalaman dari berbagai materi yang dipelajari merupakan definisi dari belajar. Belajar yang sudah dilakukan akan memberikan perubahan dalam diri setiap individu yang dimana menjadi tolak ukur hasil belajar. Hasil belajar adalah suatu perbuatan tingkah laku yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Untuk mengukur apakah seseorang sudah belajar atau belum, digunakan suatu indikator yang disebut dengan hasil belajar. Setiap sekolah tentu menginginkan hasil belajar siswa yang baik dan memuaskan.

Dengan belajar aktif maka peserta didik akan mencoba dengan terampil dan melaksanakan tugas sesuai dengan pengetahuan yang telah peserta didik miliki melalui penglihatan, pendengaran, tanya jawab, serta berdiskusi bersama. Dalam proses belajar mengajar guru harus selalu berusaha menjadi fasilitator bagi siswa untuk mencapai tujuan yang

telah ditentukan dengan cara guru dapat memilih dan menggunakan model pembelajaran yang tepat dengan situasi siswa supaya dapat mudah memahami pembelajaran, kritis, masuk akal, dapat memecahkan masalah dengan sikap terbuka, kreatif, dan inovatif.

Dari hasil yang peneliti peroleh melalui wawancara dengan guru Agama kelas VII di SMP Negeri 3 Siborongborong bahwa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen masih ada beberapa siswa yang tidak tuntas dalam mengikuti ujian ulangan harian sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang telah ditetapkan.

Tabel.1

Data Hasil Ulangan Harian (UH) Mata Pelajaran Pendidikan Agama Kristen
Tahun Pembelajaran 2023/2024

NO	Kelas	Jumlah Siswa	KKM	Banyak Siswa <KKM	Banyak Siswa >KKM
1	VII 1	18	75	7	11
2	VII 2	28	75	11	17
3	VII 3	32	75	15	17
4	VII 4	31	75	11	20

Tabel.2

Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) Mata Pelajaran Pendidikan Agama Kristen Kelas VII

Interval Nilai	Predikat	Keterangan
87 – 100	A	Sangat Baik
75 – 86	B	Baik
61 – 74	C	Cukup
$\geq 0 - 60$	D	Kurang

Sesuai dengan permasalahan di atas, ternyata yang menjadi akar masalahnya terletak pada (1) pemilihan model pembelajaran yang tidak tepat, (2) metode yang digunakan lebih dominan metode ceramah (3) kemungkinan pandangan guru yang bersangkutan tentang arti dan makna belajar yang sesungguhnya sedikit keliru sehingga berdampak terhadap rendahnya hasil belajar siswa.

Agar permasalahan tersebut dapat terselesaikan, maka guru sangat perlu melakukan perbaikan dalam proses mengajar supaya siswa yang tidak mencapai KKM bisa mendapatkan nilai maksimal. Guru harus menggunakan model pembelajaran yang baik dan tepat demi memaksimalkan kemampuan siswa untuk menguasai pembelajaran yang diajarkan guru yaitu menggunakan model pembelajaran *Active Learning* karena model ini adalah salah satu model pembelajaran yang menarik dan baik untuk diterapkan.

Active Learning adalah kegiatan belajar mengajar yang subjek didiknya terlibat secara intelektual dan emosional sehingga ia betul-betul berperan dan berpartisipasi aktif dalam

melakukan kegiatan belajar. *Active Learning* (pembelajaran aktif) adalah suatu pembelajaran yang mengajak siswa untuk belajar secara aktif. *Active Learning* adalah suatu model pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran (mencari informasi, mengolah informasi, dan menyimpulkannya) untuk kemudian diterapkan atau dipraktikkan dengan menyediakan lingkungan belajar yang membuat peserta didik tidak tertekan melainkan mampu membuat senang dalam mengikuti kegiatan belajar. Siswa diajak turut serta ambil bagian dalam semua proses pembelajaran dan tidak hanya melibatkan mental tetapi juga melibatkan fisik.

Proses pembelajaran yang menerapkan model pembelajaran *active learning* dipandang sebagai stimulus atau rangsangan yang dapat menantang siswa untuk merasakan terlibat dalam aktivitas pengajaran khususnya pembelajaran Pendidikan Agama Kristen. Peranan guru hanyalah sebagai fasilitator/pembimbing atau memimpin pembelajaran sehingga diharapkan siswa lebih banyak melakukan kegiatan bertanya, mengeluarkan pendapatnya dan berpartisipasi sesuai dengan materi pelajaran yang diajarkan oleh guru. Maka dari itu guru dan peserta didik sama-sama berperan aktif dalam kegiatan belajar mengajar.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul: Pengaruh Model Pembelajaran *Active Learning* Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Kristen Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Siborongborong Tahun Pembelajaran 2023/2024.

2. KAJIAN PUSTAKA

Hasil Belajar

Istilah belajar merupakan hasil dari penguasaan ilmu pengetahuan yang dinyatakan dalam bentuk perilaku menyangkut yang harus dicapai oleh siswa selama belajar disekolah. Belajar juga merupakan suatu upaya yang dilakukan untuk memperoleh, mengasah, serta meningkatkan pengetahuan, sikap, keterampilan, pengalaman, melalui seluruh potensi fisiologis dan psikologis, jasmani dan rohani peserta didik yang bersumber dari berbagai bahan informasi. Belajar dilakukan secara terencana, sistematis dan berkelanjutan untuk mengusahakan akan munculnya perubahan perilaku pada setiap individu yang belajar. Perubahan perilaku itu merupakan perolehan yang menjadi hasil belajar.

Dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di dalam kelas, hasil belajar peserta didik sangat penting untuk mengukur sejauh mana perubahan yang terjadi dalam diri peserta didik setelah menerima pembelajaran. Hasil belajar seringkali digunakan sebagai ukuran untuk mengetahui seseorang sudah sejauh mana menguasai bahan yang telah diajarkan. Dalam

menentukan keberhasilan siswa dalam belajarnya, setiap guru memiliki pandangan dan penilaian yang berbeda-beda. Namun, untuk menyamakan pandangan dan penilaian tersebut lebih tepat berpacu pada kurikulum yang berlaku dan yang digunakan oleh setiap sekolah. Biasanya penilaian dilakukan melalui sebuah tes, dimana tes ini diberikan kepada siswa dan dijawab sesuai dengan kemampuannya sehingga hasil tes tersebut dapat dijadikan ukuran sejauh mana peserta didik berhasil dalam pengalaman belajarnya pada materi yang telah diajarkan.

Berdasarkan pendapat Sinar, Sudjana dan Sulistiasih dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan cerminan pencapaian sejauh mana perubahan yang diperoleh siswa setelah mengikuti atau menyelesaikan suatu materi tertentu dari sejumlah mata pelajaran yang dimana dapat berupa data kualitatif maupun data kuantitatif, dengan menggunakan alat pengukuran berupa tes dan non tes yang disusun secara terencana baik tes tertulis, tes lisan maupun tes perbuatan yang dimana nantinya menjadi ukuran sejauh mana peserta didik berhasil dalam pengalaman belajarnya.

Terdapat tiga indikator yang harus diperhatikan dalam penilaian hasil belajar Pendidikan Agama Kristen yakni: ranah kognitif yang dimana berkaitan dengan hasil belajar intelektual, ranah afektif berkenaan dengan sikap yang mencakup beberapa aspek, ranah psikomotorik berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak.

Hasil belajar juga dipengaruhi oleh 2 faktor yakni faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal ialah yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri meliputi: faktor kesehatan jasmani dan rohani, intelegensi, minat, motivasi, konsentrasi, mental/ rasa percaya diri, dan kebiasaan belajar. Kemudian faktor eksternal ialah faktor yang berasal dari luar diri siswa itu sendiri, meliputi : faktor keluarga, sekolah, masyarakat, teman bergaul, lingkungan (alami dan sosial), kurikulum, sarana/ fasilitas pembelajaran, dan guru.

Untuk mengetahui sejauh mana siswa telah menguasai materi pembelajaran yang telah diajarkan ada beberapa alat ukur yang dapat digunakan oleh guru dalam menilai hasil belajar siswa yaitu Tes Formatif (Tugas/Ulangan Harian), Tes Subsumatif (Ulangan Tengah Semester/MID Semester), Tes Sumatif (Ulangan Akhir Semester/ Final), penilaian diagnostik dan penilaian penempatan.

Model Pembelajaran Active Learning

Model pembelajaran merupakan bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir yang disajikan secara khas oleh guru. Dengan kata lain, model pembelajaran merupakan bungkus atau bingkai dari penerapan suatu pendekatan, metode, strategi, dan teknik

pembelajaran. Model pembelajaran dapat didefinisikan sebagai kerangka konseptual yang melukiskan prosedur sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar.

Berdasarkan pemaparan Agus Suprijono, Sinar, Nelyza dan Novika dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Active Learning* (Pembelajaran aktif) adalah suatu bentuk pembelajaran yang mengajak peserta didik untuk terlibat secara aktif dalam keberlangsungan pembelajaran. Ketika peserta didik belajar dengan aktif, maka disitulah mereka sedang mendominasi aktifitas saat pembelajaran berjalan sesuai dengan metode yang diterapkan oleh pendidik. Dengan ini mereka secara aktif menggunakan otak, baik untuk menemukan ide pokok dari materi, memecahkan persoalan, atau mengaplikasikan apa yang baru mereka pelajari ke dalam satu persoalan yang ada dalam kehidupan nyata. Dengan belajar aktif ini, peserta didik diajak untuk turut serta dalam semua proses pembelajaran, tidak hanya mental akan tetapi juga melibatkan fisik. Dengan cara ini peserta didik akan merasakan suasana yang lebih menyenangkan karena dalam model pembelajaran *Active Learning* dapat menggunakan beragam metode.

Model pembelajaran *Active Learning* memiliki karakteristik tertentu yang dimana menjadi ciri khas utama dibandingkan dengan model pembelajaran yang lainnya yaitu model pembelajaran *Active Learning* lebih berpusat kepada siswa sedangkan guru hanya sebagai pembimbing/ fasilitator dalam kegiatan belajar, lebih menekankan kreativitas siswa, situasi kelas lebih menantang, kegiatan peserta didik bervariasi, menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi, situasi dan kondisi kelas tidak kaku.

Tujuan model pembelajaran *Active Learning* yaitu dapat meningkatkan keaktifan dan pemahaman siswa, serta kegiatan belajar aktif yang menyenangkan akan memotivasi dan meningkatkan semangat belajar siswa untuk menjadi yang terbaik seperti merancang pembelajaran dalam bentuk permainan, kegiatan kerja kelompok yang dimana dapat meningkatkan keberanian, kerja sama dan rasa tanggung jawab pada kelompoknya. Cara pembelajaran yang lebih terpusat pada siswa dalam proses pembelajaran akan lebih mengesankan dan mudah untuk diingat, sehingga mereka dapat dihantarkan kepada tujuan pembelajaran dengan sukses dan memperoleh hasil belajar yang memuaskan.

3. HIPOTESA PENELITIAN

Hipotesis penelitian merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah yang masih perlu adanya pembuktian, pengujian kebenarannya yang diteliti. Maka diajukan hipotesa atau jawaban sementara dalam penelitian ini yaitu: Terdapat pengaruh yang positif dan

signifikan model pembelajaran *Active Learning* terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Kristen siswa kelas VII SMP Negeri 3 Siborongborong Tahun Pembelajaran 2023/2024.

4. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang penulis gunakan adalah jenis penelitian eksperimen dan metode analisis data secara kuantitatif. Dengan menggunakan jenis penelitian ini, pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Pre-Experimental Design* dengan bentuk *One Shot Case Study*. Pada desain ini terdapat suatu kelompok yang diberi *treatment*/perlakuan, dan selanjutnya diobservasi hasilnya (*treatment* adalah variabel independen, dan hasil adalah sebagai variabel dependen). Melalui pendekatan penelitian ini, peneliti hanya menghubungkan antara nilai perlakuan dengan nilai posttest.

5. HASIL PENELITIAN

Deskripsi Hasil Penelitian

Pengolahan Data

Uji Korelasi Variabel X dengan Variabel Y

Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel X (Model Pembelajaran *Active Learning*) dengan variabel Y (Hasil Belajar Pendidikan Agama Kristen Siswa) kelas VII SMP Negeri 3 Siborongborong maka digunakan Rumus Korelasi *Product Moment Pearson* yang ditulis Arikunto sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Dengan:

r_{xy} = Koefisien korelasi variabel X dengan variabel Y

$\sum x$ = Jumlah skor variabel X

$\sum y$ = Jumlah skor variabel Y

$\sum xy$ = Jumlah skor perkalian XY

N = Jumlah responden

Tabel.3 Tabel Penolong Untuk Perhitungan Korelasi X dengan Y

No Resp	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	97	80	9409	6400	7760
2	70	75	4900	5625	5250
3	86	80	7396	6400	6880

4	96	90	9216	8100	8640
5	65	80	4225	6400	5200
6	68	75	4624	5625	5100
7	81	80	6561	6400	6480
8	94	85	8836	7225	7990
9	74	90	5476	8100	6660
10	90	85	8100	7225	7650
11	77	75	5929	5625	5775
12	79	80	6241	6400	6320
13	71	80	5041	6400	5680
14	80	75	6400	5625	6000
15	86	80	7396	6400	6880
16	92	85	8464	7225	7820
17	95	90	9025	8100	8550
18	102	75	10404	5625	7650
19	93	75	8649	5625	6975
20	83	85	6889	7225	7055
21	90	80	8100	6400	7200
22	70	75	4900	5625	5250
23	100	85	10000	7225	8500
24	80	85	6400	7225	6800
25	80	75	6400	5625	6000
26	74	80	5476	6400	5920
27	67	75	4489	5625	5025
28	83	85	6889	7225	7055
29	97	80	9409	6400	7760
30	85	75	7225	5625	6375
31	77	75	5929	5625	5775
32	82	80	6724	6400	6560
Jumlah	2664	2570	225122	207150	214535

Sehingga dapat dicari nilai r_{xy} yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{32 \cdot 214535 - (2664)(2570)}{\sqrt{(32 \times 225122 - (2664)^2)(32 \cdot 207150 - (2570)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{6865120 - 6846480}{\sqrt{(7203904 - 7096896)(6628800 - 6604900)}}$$

$$r_{xy} = \frac{18640}{\sqrt{(107008)(23900)}}$$

$$r_{xy} = \frac{18640}{\sqrt{2557491200}}$$

$$r_{xy} = \frac{18640}{50571,6442}$$

$$r_{xy} = 0,369$$

Berdasarkan hasil perhitungan r_{xy} dengan menggunakan rumus *Korelasi Product Moment Pearson* tersebut diperoleh nilai $r_{xy} = 0,369$. Nilai r_{hitung} dibandingkan dengan nilai $r_{tabel}(\alpha=0,05, IK=95\%, n=32)$ yaitu 0,349 diperoleh nilai $r_{hitung}=0,369 > r_{tabel}=0,349$ dengan demikian terdapat hubungan yang positif antara variabel X dengan variabel Y yaitu hubungan yang positif antara model pembelajaran *Active Learning* terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Kristen siswa kelas VII SMP Negeri 3 Siborongborong Tahun Pembelajaran 2023/2024.

Uji Signifikansi Hubungan (Uji t)

Untuk menguji signifikansi hubungan, yaitu apakah hubungan yang ditemukan itu berlaku untuk seluruh populasi, maka perlu diuji signifikansinya. Rumus signifikansi *Korelasi Product Moment* ditunjukkan dengan rumus:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t = \frac{0,369 \times \sqrt{32-2}}{\sqrt{1-(0,369)^2}}$$

$$t = \frac{0,369 \times \sqrt{30}}{\sqrt{1-0,136}}$$

$$t = \frac{0,369 \times 5,477}{\sqrt{1-0,136}}$$

$$t = \frac{2,019}{\sqrt{0,864}}$$

$$t = \frac{2,019}{\sqrt{0,864}}$$

$$t = \frac{2,019}{0,930}$$

$$t = 2,172$$

Diperoleh nilai $t_{hitung}=2,172$. Dan selanjutnya dibandingkan dengan harga t_{tabel} untuk kesalahan $\alpha=5\%=0,05$ uji dua pihak dan $dk=n-2=32-2=30$, maka diperoleh $t_{tabel}= 2,042$.

Diketahui bahwa $t_{hitung}=2,172 > t_{tabel}=2,042$ dengan demikian dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y yaitu pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran *Active Learning* terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Kristen siswa kelas VII SMP Negeri 3 Siborongborong Tahun Pembelajaran 2023/2024.

Uji Regresi

Persamaan Regresi

Persamaan regresi dapat digunakan untuk melakukan prediksi seberapa tinggi nilai variabel dependen bila nilai variabel independen dirubah-rubah. Analisis regresi dapat dilakukan dengan rumus:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana:

$\hat{Y}$ = Nilai yang diprediksikan

a = Harga y ketika harga X=0 (harga konstanta)

b = Angka arah atau koefisien regresi

X = Nilai variabel X

Untuk mengetahui konstanta regresi (a) dan koefisien arah (b) digunakan rumus:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2} \quad b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

Tabel 4. Tabel Penolong Untuk Perhitungan Nilai a dan b

No Resp	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	97	80	9409	6400	7760
2	70	75	4900	5625	5250
3	86	80	7396	6400	6880
4	96	90	9216	8100	8640
5	65	80	4225	6400	5200
6	68	75	4624	5625	5100
7	81	80	6561	6400	6480
8	94	85	8836	7225	7990
9	74	90	5476	8100	6660
10	90	85	8100	7225	7650
11	77	75	5929	5625	5775
12	79	80	6241	6400	6320
13	71	80	5041	6400	5680
14	80	75	6400	5625	6000
15	86	80	7396	6400	6880
16	92	85	8464	7225	7820
17	95	90	9025	8100	8550
18	102	75	10404	5625	7650

19	93	75	8649	5625	6975
20	83	85	6889	7225	7055
21	90	80	8100	6400	7200
22	70	75	4900	5625	5250
23	100	85	10000	7225	8500
24	80	85	6400	7225	6800
25	80	75	6400	5625	6000
26	74	80	5476	6400	5920
27	67	75	4489	5625	5025
28	83	85	6889	7225	7055
29	97	80	9409	6400	7760
30	85	75	7225	5625	6375
31	77	75	5929	5625	5775
32	82	80	6724	6400	6560
Jumlah	2664	2570	225122	207150	214535

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$a = \frac{(2570)(225122) - (2664)(214535)}{32(225122) - (2664)^2}$$

$$a = \frac{(2570)(225122) - (2664)(214535)}{32(225122) - (7096896)}$$

$$a = \frac{578563540 - 571521240}{7203904 - 7096896}$$

$$a = \frac{7042300}{107008}$$

$$a = 65,81$$

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{32(214535) - (2664)(2570)}{32(225122) - (2662)^2}$$

$$b = \frac{32(214535) - (2664)(2570)}{32(225122) - (7096896)}$$

$$b = \frac{6865120 - 6846480}{7203904 - 7096896}$$

$$b = \frac{18640}{107008}$$

$$b = 0,17$$

Untuk mengetahui persamaan regresi Y atas X digunakan rumus:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dengan memasukkan nilai-nilai yang diperoleh dari perhitungan diatas, maka diperoleh persamaan regresi sederhana yaitu:

$$\hat{Y} = 65,81 + 0,17 X$$

Persamaan regresi ini menunjukkan bahwa dalam keadaan konstanta = 65,81 maka untuk setiap penambahan variabel X (Model Pembelajaran *Active Learning*) sebesar satu satuan unit maka akan terjadi penambahan variabel Y (Hasil Belajar Pendidikan Agama Kristen Siswa) sebesar 0,17 dari nilai Model Pembelajaran *Active Learning* (Variabel X).

Pengujian Hipotesa

Rumusan Hipotesis :

$H_0 : \beta = 0$: (tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara model pembelajaran *Active Learning* terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Kristen siswa kelas VII SMP Negeri 3 Siborongborong Tahun Pembelajaran 2023/2024).

$H_a : \beta \neq 0$: (terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara model pembelajaran *Active Learning* terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Kristen siswa kelas VII SMP Negeri 3 Siborongborong Tahun Pembelajaran 2023/2024).

Dari tabel perhitungan diatas diperoleh F_{hitung} sebesar 4,575 dan jika dikonsultasikan dengan $F_{tabel} = (a=0,05, dk \text{ pembilang } k=23, dk \text{ penyebut } n-2=32-2=30) = 1,62$ maka $F_{hitung} = 4,575 > F_{tabel} = 1,62$. Dari nilai tersebut dapat ditentukan hipotesis penelitian apakah diterima atau ditolak:

$H_0 : \beta = 0$ ditolak dan $H_a : \beta \neq 0$ diterima jika $F_{hitung} > F_{tabel(a,k,n-2)}$.

Maka dari ketentuan diatas maka H_0 ditolak dan H_a diterima yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Model Pembelajaran *Active Learning* terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Kristen siswa kelas VII SMP Negeri 3 Siborongborong Tahun Pembelajaran 2023/2024.

Dari daftar analisis varians diatas diperoleh nilai $F = \frac{S_{TC}^2}{S_e^2}$ $F_{hitung} = 1,051$ yang akan dipakai untuk menguji tuna cocok regresi linier dan nilai ini lebih kecil dari $F_{tabel(a,k-2,n-k)} = F_{tabel(0,05,21,9)} = 2,71$. Dengan demikian $F_{hitung} = 1,051 < F_{tabel} = 2,71$ maka dapat diketahui bahwa model regresi X (Model Pembelajaran *Active Learning*) terhadap Y (Hasil Belajar Pendidikan Agama Kristen Siswa) adalah linier.

6. KESIMPULAN HASIL PENELITIAN

Berdasarkan pengolahan data yang telah dilakukan, deskripsi data yang telah dijabarkan, serta analisis dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa:

1. Model Pembelajaran *Active Learning* merupakan suatu bentuk pembelajaran yang mengajak peserta didik untuk terlibat secara aktif dalam keberlangsungan pembelajaran. Ketika peserta didik belajar dengan aktif, maka disitulah mereka sedang mendominasi aktifitas saat pembelajaran berjalan sesuai dengan metode yang diterapkan oleh pendidik. Dengan ini mereka secara aktif menggunakan otak, baik untuk menemukan ide pokok dari materi, memecahkan persoalan, atau mengaplikasikan apa yang baru mereka pelajari ke dalam satu persoalan yang ada dalam kehidupan nyata. Dengan cara ini peserta didik akan merasakan suasana yang lebih menyenangkan karena dalam model pembelajaran *Active Learning* dapat menggunakan beragam metode. Sedangkan hasil belajar siswa adalah cerminan pencapaian sejauh mana perubahan yang diperoleh siswa setelah mengikuti atau menyelesaikan suatu materi tertentu dari sejumlah mata pelajaran yang dimana dapat berupa data kualitatif maupun data kuantitatif, dengan menggunakan alat pengukuran berupa tes dan non tes yang disusun secara terencana, baik tes tertulis, tes lisan maupun tes perbuatan yang dimana nantinya menjadi ukuran sejauh mana peserta didik berhasil dalam pengalaman belajarnya.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang telah dibahas dalam bab sebelumnya mengatakan bahwa model pembelajaran *Active Learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Dari hasil jawaban responden diperoleh item angket yang memiliki nilai bobot tertinggi adalah item nomor 3 dengan skor nilai 117 dan nilai rata-rata 3,66 yaitu guru PAK sebelum memulai pembelajaran sudah menyiapkan bahan pembelajaran. Sedangkan nilai bobot terendah diantara angket tersebut diatas adalah nomor 8 dengan skor 71 dan nilai rata-rata 2,22 yaitu guru PAK memberikan ice breaking/yel-yel sesuai dengan materi sebelum pembelajaran dimulai. Sedangkan indikator tertinggi adalah indikator nomor 1 dengan nilai rata-rata 3,42 yaitu membuat rencana pembelajaran. Sementara nilai bobot terendah diantara indikator tersebut adalah nomor 4 dengan nilai rata-rata 2,69 yaitu menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi siswa.
3. Berdasarkan hasil analisa data posttest kepada kelas eksperimen yaitu kelas VII-3 SMP Negeri 3 Siborongborong Tahun Pembelajaran 2023/2024 setelah diterapkan model pembelajaran *Active Learning* kemudian diukur pencapaian hasil belajar siswa melalui

posttest maka diperoleh bahwa hasil belajar siswa kelas VII-3 SMP Negeri 3 Siborongborong Tahun Pembelajaran 2023/2024 Tuntas atau mencapai KKM.

4. Dari hasil penelitian diketahui bahwa uji persyaratan analisis diperoleh nilai $r_{hitung} = 0,369 > r_{tabel} = 0,349$ maka terdapat pengaruh yang positif antara variabel X dengan variabel Y. Kemudian $t_{hitung} = 2,172 > t_{tabel} = 2,042$ maka terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y. Persamaan regresi diperoleh $\hat{Y} = 65,81 + 0,17X$. Dari uji F diperoleh nilai $F_{hitung} = 4,575 > F_{tabel} = 1,62$ maka hipotesa penelitian diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara model pembelajaran *Active Learning* terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Kristen siswa kelas VII SMP Negeri 3 Siborongborong Tahun Pembelajaran 2023/2024 yaitu sebesar 13,6% dan 86,4% dipengaruhi oleh faktor lain.
5. Berdasarkan teoritis dan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dengan penerapan model pembelajaran *Active Learning* yang maksimal dapat meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Kristen siswa kelas VII SMP Negeri 3 Siborongborong Tahun Pembelajaran 2023/2024.

SARAN

Sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis memberi saran kepada:

1. Guru PAK

Guru PAK hendaknya meningkatkan kualitas layanan pada penggunaan model pembelajaran *Active Learning* dalam meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Kristen siswa dengan melakukan langkah-langkah pelaksanaan model pembelajaran *Active Learning* dengan maksimal. Sesuai dengan bobot item tertinggi, guru PAK diharapkan mempertahankan bahkan semakin meningkatkan sikapnya yang dimana sebelum memulai pembelajaran sudah menyiapkan bahan ajar Sementara sesuai bobot item terendah, guru PAK hendaknya semakin meningkatkan kualitas model pembelajaran *Active Learning* dengan memberikan ice breaking/yel-yel sesuai dengan materi sebelum pembelajaran dimulai guna meningkatkan semangat siswa untuk belajar.

2. Siswa

Siswa diharapkan mampu mempertahankan serta meningkatkan hasil belajarnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen khususnya ketika guru PAK melaksanakan pembelajaran dengan model pembelajaran *Active Learning*.

3. Sekolah

Sekolah dalam hal ini adalah kepala sekolah hendaknya membantu dan memfasilitasi guru PAK dan siswa-siswinya dalam menyukseskan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Active Learning* baik dengan memberikan bantuan menyediakan fasilitas yang memadai dan menunjang pembelajaran kepada guru dan siswa, memberikan waktu yang cukup kepada guru PAK dalam membimbing siswa yang lambat dalam memahami materi pembelajaran, dan memberikan ruangan khusus bagi guru PAK dalam membimbing siswa yang kurang mampu memahami pembelajaran diluar jam pelajaran yang telah ditetapkan, dan juga membimbing guru PAK dalam mendesain pembelajaran yang menarik dalam penggunaan model pembelajaran *Active Learning*.

7. DAFTAR PUSTAKA

- Afrih Lia, Naila Fikrina, and Setyo Sekar sari. "Paikem Model Pembelajaran Alternatif Bagi Anak Usia Dini." *Journal of Early Childhood and Character Education* 1, no. 1 (2021): 19–34. <https://doi.org/10.21580/joece.v1i1.6612>.
- Arikunto, P. D. (Oktober 2022). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Aswan, D. B. (2010). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rhineka Cipta.
- Dalyono. (2009). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dimiyati, M. (2013). *Belajar dan pembelajaran*. Jakarta: PT. Rhineka Cipta.
- Hamalik, O. (2007). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hamzah B. Uno, M. (2011). *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM*. Jakarta: Bumi Aksara.
- _____. (2016). *Model Pembelajaran menciptakan proses belajar mengajar yang kreatif dan efektif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hisyam Zaini, B. M. (2018). *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.
- Homaedi, Homaedi, and Randi Suhendi. "Strategi Active Learning Dalam Pembelajaran Pai." *Edupeia* 2, no. 2 (2018): 23–31. <https://doi.org/10.35316/edupedia.v2i2.327>.
- Huraiyah. "Upaya Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Inggris Siswa Dengan Model Pembelajaran Active Learning." *Jurnal Paedagogy* 02, no. 02 (2015): 82–86.
- Kristin, Firosalia. "Keberhasilan Belajar Mahasiswa Ditinjau Dari Keaktifan Dalam Perkuliahan Dengan Menggunakan Pembelajaran Active Learning." *Jurnal Pendidikan Dasar PerKhasa: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar* 3, no. 2 (2017): 405–13.
- Parwati, N. N. (2019). *Belajar dan Pembelajaran*. Depok: Rajawali pers.
- P, Christ August Trinity, Johari Manik, and Frainskoy Rio Naibaho. "Pengaruh Model Pembelajaran Team Games Tournament (TGT) Terhadap Minat Belajar Pendidikan Agama Kristen Dan Budi Pekerti Siswa Kelas IV Di SD Negeri 3 Pasar Pangururan Tahun Pembelajaran 2023/2024." *Jurnal Sadewa: Publikasi Ilmu Pendidikan*,

Pembelajaran Dan Ilmu Sosial 01, no. 4 (2023): 238–51.

- Sinar, M. (Februari 2018). *Metode Active Learning Upaya Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Situmorang, Juniarnita, Ridsen Anakampun, and Rida Gultom. “Pengaruh Model Active Learning Tipe Team Quiz Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Kristen Dan Budi Pekerti Kelas XI SMA Negeri 1 Uluan Kabupaten Toba Tahun Pembelajaran 2023 / 2024” 5, no. 2 (2024).
- Sudijono, P. D. (Oktober 2016). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Sudjana, D. N. (2009). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono, P. D. (September 2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Sulistiasih, M. (Oktober 2023). *Evaluasi Hasil belajar*. Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi.
- Suprijono, A. (2010). *Cooperative Learning*. Jakarta: CTSD.
- Suyati, Endang Sri. “Problem Based Learning Dengan Strategi Pembelajaran Aktif Di Sman 3 Palangkaraya.” *Anterior Jurnal* 16, no. 2 (2017): 104–19. <https://doi.org/10.33084/anterior.v16i2.42>.
- Syarifuddin. “Implementasi Active Learning Dalam Meningkatkan Mutu Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih Kelas X Di MAPN 4 Medan Tahun 2016/2017.” *Jurnal Sabilarrasyad* 1, no. 1 (2016): 42–60.
- Undang-Undang R.I. Nomor 20 Tahun 2003 tentang *SISDIKNAS & Peraturan Pemerintah R.I. Nomor 47 Tahun 2008 tentang Wajib Belajar*, (Bandung: Citra Umbara, 2008)
- Wahyuningsih, Tutik. “Peningkatan Hasil Belajar Ipa Materi Proses Persilangan Dengan Metode Tutor Sebaya Di Smp Negeri 3 Trenggalek.” *Education Journal : Journal Educational Research and Development* 3, no. 1 (2019): 1–12. <https://doi.org/10.31537/ej.v3i1.136>.